

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Entrepreneur sudah bukan merupakan kata yang asing lagi bagi masyarakat umum. *Entrepreneur* atau bisa disebut dengan wirausaha adalah individu yang membangun sebuah bisnis baru, dan mereka juga harus menanggung sebagian besar resiko dari bisnis yang diciptakan tersebut dan tentunya juga akan menikmati sebagian penghargaan. *Entrepreneur* juga akan menggunakan keterampilan dan inisiatif yang dimiliki untuk membawa ide-ide baru yang baik ke pasaran (Investopedia, 2019). *Entrepreneur* dapat membawa dampak yang positif bagi perekonomian, mereka menciptakan sebuah usaha baru, yang artinya mereka juga menciptakan sebuah lapangan kerja yang baru untuk masyarakat, hal tersebut tentunya sangat bermanfaat dan mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Semakin berkembangnya *entrepreneur* dikalangan ekonomi sekarang, memicu semakin banyaknya UMKM atau yang bisa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dirikan oleh pemuda yang ingin merintis usahanya. Menurut liputan dari Batam Pos (2019) jumlah UMKM di Batam mencapai 81.486, hal tersebut tentunya akan sangat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, masih terdapat beberapa masalah pada UMKM yang sedang naik daun ini, yaitu masih banyak terdapat UMKM yang belum mengenal dan juganya membuat laporan keuangan atau pembukuan untuk usahanya secara integral sesuai dengan standard akuntansi, umumnya mereka hanya mencatat penjualan dan pembelian sehari-harinya dengan menggunakan kertas atau buku folio, begitu juga dengan pencatatan bahan baku atau *inventory*, bahkan ada yang tidak menggunakan pencatatan, hanya sebatas *forecast* dari *owner* sendiri. Hal tersebut dikarenakan sistem pencatatan penjualan dan bahan baku secara komputerisasi masih dianggap sulit dan kurang efektif bagi mereka.

Namun, hal ini tentunya akan merugikan pihak *owner* sendiri, karena sistem pencatatan penjualan secara manual sering terjadi *human error* sehingga data yang didapatkan kemungkinan akan kurang tepat atau kurang akurat, sehingga akan mengalami kesulitan untuk menganalisis laporan keuangan mereka dan juga sulit untuk mengetahui jumlah bahan baku yang tersedia. Selain itu, mereka juga akan

kesulitan untuk mengetahui *profit* atau *loss* dari usaha yang mereka jalani secara akurat, sehingga akan terdapat kesulitan dalam mengambil keputusan terhadap keuangan mereka serta susah untuk menganalisis performa keuangan dari usaha yang dijalani. Hal ini akan memberikan efek pemilik usaha UMKM tersebut sulit untuk mengetahui perkembangan dari bisnis yang selama ini dijalannya. Terutama jika mereka ingin mendapatkan kredit bank, maka tanpa adanya laporan keuangan yang jelas dan lengkap, mereka akan susah untuk mendapatkan pengkreditan bank.

Masalah ini juga terjadi pada salah satu UMKM yaitu Jie Ge Sop Ayam Kampung yang berlokasi di *foodcourt* Pasir Putih. Usaha ini bergerak dibidang kuliner, menjual sop ayam kampung dan bubur ayam kampung. Meskipun baru berdiri kurang lebih satu tahun, pendapatan perbulan usaha tersebut meskipun tidak begitu konsisten, akan tetapi masih tergolong cukup konstan. Namun, dikarenakan pemilik usaha masih belum mempunyai pembukuan yang terorganisir, sehingga pemilik usaha tersebut susah dalam melihat *profit* yang didapatinya secara akurat. Maka itu, penulis menawarkan untuk membuat sebuah sistem pencatatan keuangan *fullset* yang dirangkai dalam format *Microsoft Excel* yang bisa digunakan oleh pemilik usaha dalam mencatat semua penjualan dan pendapatan dari usahanya secara komputerisasi selanjutnya dapat melakukan penganalisaan keuangan serta arus kas dari usaha tersebut. Kemudian, penulis juga akan membuat laporan *inventory* guna untuk mengontrol *inventory* yang dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil dari kerja praktek ini akan dituangkan dalam sebuah laporan kerja praktek. Dimana dalam laporan tersebut akan dicatat hasil dari keseluruhannya. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan, implemtasi, dan juga evaluasi dari hasil pengimplementasian sistem keuangan dan *inventory* ini akan dijabarkan didalam laporan kerja praktik ini yang berjudul “**Penyusunan Fullset Format Laporan Keuangan pada UMKM Jie Ge Sop Ayam Kampung**”.

1.2 Ruang Lingkup

Lingkup dari laporan ini terdiri beberapa kegiatan yang diantaranya meliputi pembuatan beberapa format dari sebuah sistem laporan keuangan, yaitu:

1. Pembuatan sistem pencatatan keuangan *fullset* (laporan penjualan dan pembelian, laporan laba rugi, dan juga laporan arus kas) yang berbasis format file *Microsoft Excel*.
2. Pembuatan laporan *inventory* yang berbasis format file *Microsoft Excel*.

1.3 Tujuan Proyek

Pelaksanaan kerja praktek ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merancang *fullset* laporan pencatatan keuangan sesuai standard akuntansi dan laporan *inventory* yang terkomputerisasi guna untuk membantu Jie Ge Sop Ayam Kampung dalam hal mengontrol performa dari keuangan mereka.
2. Menerapkan sistem laporan pencatatan keuangan dan laporan *inventory* yang telah disiapkan sebelumnya kepada usaha Jie Ge Sop Ayam Kampung.
3. Berharap dengan dibuatnya laporan pencatatan keuangan ini, pemilik usaha dapat dengan mudahnya menghitung pendapatan usaha dan performa bisnis dari usahanya.
4. Mengharapkan adanya peningkatan kinerja keuangan dari usaha Jie Ge Sop Ayam Kampung dengan pengimplementasian proyek ini, setidaknya 70% dari sebelumnya.

1.4 Luaran Proyek

Pelaksanaan kerja praktek ini akan mewujudkan beberapa format yang berbentuk file *Microsoft Excel* sebagai luaran dari kerja praktek ini yang berfungsi sebagai bahan pencatatan laporan keuangan serta mengedukasi owner serta karyawannya dalam hal pembuatan laporan keuangan serta pengelolaan laporan keuangan yang sudah disusun sebagai hasil dari kerja praktek ini dalam bentuk *Microsoft Excel* yang meliputi:

1. Format laporan Penjualan dan Pembelian
2. Format laporan Laba Rugi
3. Format laporan Arus Kas
4. Format laporan Neraca
5. Format laporan *Inventory*

1.5 Manfaat Proyek

Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh sebagai hasil dari pengadaaan kerja praktek ini oleh berbagai pihak, yakni:

1. **Bagi Pemilik Usaha**
Bisa mengetahui arus finansial usaha mereka secara jelas dan selanjutnya bisa mengontrol arus kas yang berjalan. Kemudian, juga bisa melihat keuntungan atau kerugian dari usaha yang dijalankan secara akurat. Selain itu, mereka juga bisa mengontrol stok yang akan dipergunakan untuk operasional usaha.
2. **Bagi Akademis**
Dengan adanya penerapan seperti ini, maka diminta mahasiswa bisa memahami secara dalam laporan keuangan seperti laporan penjualan dan pembelian, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan neraca, dan laporan inventory, dan nantinya juga bisa mengembangkan pemahaman yang didapatkan kemudian diterapkan didalam dunia kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini memuat tujuh bab yang dimana setiap bab mempunyai pembahasan yang berkaitan dengan kerja praktek yang telah dilakukan. Berikut adalah merupakan penjabaran dari sistematika penulisan yang ada.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan membicarakan tentang faktor yang mendorong adanya kerja praktek ini, ruang lingkup, tujuan dari proyek ini, luaran dari proyek ini, kemudian manfaat apa saja yang akan didapatkan dari berbagai pihak dari kerja praktek ini, beserta sistematika penulisan yang terdapat pada laporan kerja praktek ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan mengulas teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan laporan kerja praktek ini. Seperti, pengertian dari laporan keuangan, fungsi dari laporan keuangan secara umumnya, dan juga jenis-jenis/komponen dari masing-masing laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memuat pembahasan tentang riwayat usaha dimana kerja praktek ini dilaksanakan, struktur organisasi dari usaha tersebut, kegiatan dari operasional usaha, serta sistem yang digunakan dari usaha tersebut.

BAB IV METODOLOGI

Di bagian ini akan menjabarkan tentang metode-metode perancangan sistem laporan keuangan yang dimana telah diusulkan sebelumnya, metode pengumpulan/pengakumulasian data yang digunakan, serta prosedur perancangan sistem yang akan diimplementasikan ke usaha tersebut, tahapan-tahapan mulai dari awal perencanaan sampai pengimplementasian, serta jadwal dari kerja praktek ini.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini tertuang analisis data hasil observasi yang telah dilakukan penulis ke lapangan, format laporan keuangan yang dibikin oleh penulis sebagai hasil *output* dari pelaksanaan kerja praktek ini.

BAB VI IMPLEMENTASI

Tahap ini akan mendeskripsikan mengenai tahapan penggunaan sistem laporan keuangan yang telah dibikin sebelumnya, kemudian kondisi usaha atau perubahan-perubahan yang terjadi setelah pengimplementasian.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat konklusi dari hasil yang didapatkan selama proses pelaksanaan kerja praktek, serta saran-saran dari penulis terkait *output* baik untuk pemilik usaha ataupun peneliti selanjutnya untuk mendorong pengembangan penelitian kedepannya.